

**SOSIALISASI PUEBI PADA WALI MURID KELAS VI C SDIT SALSABILA 3
BANGUNTAPAN BANTUL**

Luluk Priyanti⁽¹⁾, Subandi⁽²⁾

^{1,2} Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

Email: aksaluk@amayogyakarta.ac.id

ABSTRACT

Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 50 of 2015, the latest is September 2021 concerning GENERAL GUIDELINES FOR INDONESIAN SPEAKING. This means that EYD, PUEYD are no longer valid and have been renewed to PUEBI. This change was made because Indonesian has developed very rapidly. These changes occur as a result of advances in science, technology, and art. Changes have occurred for approximately three times but this condition is not widely known by the general public. I don't know about the name change either. Although the changes are not significant, they have shown that the sentence structure of the Indonesian language has progressed rapidly. This can be seen from the existence of new terms absorbed from foreign language elements and increasing regional language elements. This change has occurred for 3 years but not all people know about it. This encourages this activity to be carried out. This activity resulted in a student's guardian knowing PUEBI.

Keywords: Socialization, PUEBI, student guardian

ABSTRAK

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015, yang terbaru September 2021 tentang PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA. Hal ini berarti EYD, PUEYD sudah tidak berlaku lagi dan diperbaharui menjadi PUEBI. Perubahan tersebut dilakukan karena Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perubahan tersebut terjadi sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Perubahan sudah terjadi selama kurang lebih tiga kali namun kondisi tersebut tidak banyak masyarakat umum yang mengetahuinya. Tentang perubahan nama nya saja juga tidak tahu. Walaupun sebenarnya perubahan itu tidak signifikan, namun sudah menunjukkan bahwa struktur kalimat bahasa Indonesia sudah mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini dapat diketahui dari adanya istilah baru yang diserap dari unsur bahasa asing dan unsur bahasa daerah yang bertambah. Perubahan ini sudah terjadi selama 3 tahun tetapi tidak semua masyarakat mengetahuinya. Hal ini mendorong untuk dilakukan kegiatan ini. Kegiatan ini membuahkan hasil berupa Wali murid mengetahui PUEBI.

Kata kunci: Sosialisasi, PUEBI, wali murid

I. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015, yang terbaru September 2021 tentang PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA. Hal ini berarti EYD, PUEYD sudah tidak berlaku lagi dan diperbaharui menjadi PUEBI. Perubahan tersebut dilakukan karena Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perubahan tersebut terjadi sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Perubahan ini sudah terjadi selama 3 tahun tetapi tidak semua masyarakat mengetahuinya. Hal inilah yang mendorong diadakannya kegiatan sosialisasi PUEBI. PUEBI sebagai buku rujukan yang dapat dijadikan pedoman dan acuan berbagai kalangan pengguna bahasa Indonesia, terutama dalam pemakaian bahasa tulis, secara baik dan benar. Hal ini diharapkan adanya penerbitan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* secara langsung atau tidak langsung akan mempercepat proses tertib berbahasa Indonesia sehingga memantapkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara.

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada para wali murid tentang kaidah Bahasa Indonesia dan tata bahasa baku dan untuk meningkatkan kompetensi kebahasaan para wali murid. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan atau wawasan para wali murid terhadap kaidah bahasa Indonesia, meningkatkan pemahaman terhadap unsur serapan, serta menghindari kesalahan penulisan kosa kata bahasa Indonesia.

Kegiatan serupa pernah dilakukan oleh Muzaki. *et al* (2019) dengan tema Pengenalan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Indonesia yang Baik dan benar bagi Para Guru. Hasil dari kegiatan tersebut adalah meningkat-nyawawasan guru dalam proses pembelajaran di kelas dan guru dapat membuat soal-soal ujian menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jamiatun (2021) juga melakukan sosialisasi tentang Penerapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dalam Forum Ustaz dan Ustazah Kecamatan Banjarmasin Timur. Hasil kegiatan sosialisasi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia kepada Forum Ustaz-ustazah Se-Banjarmasin Timur adalah meningkatnya

kompetensi dan pengetahuan ustaz-ustazah terhadap pedoman dan kaidah Bahasa Indonesia.

II. METODE

Kegiatan ini dilakukan berawal dari perbincangan dengan wali murid kelas VI C bahwa mereka tidak tahu sama sekali adanya perubahan EYD yang menjadi PUEBI. Perbincangan ini dilakukan tidak terencana, jadi insidental saja. Wali murid yang bertemu langsung ditanya secara langsung sedangkan yang tidak bertemu ditanyakan secara chat pribadi.

Kegiatan ini menggunakan instrumen berupa handphone untuk berkomunikasi kepada wali murid yang sibuk, tidak dapat bertemu langsung. HP juga digunakan untuk mengambil foto dokumentasi saat kegiatan berlangsung. Hal pokok yang dipakai selain handphone adalah teks PUEBI yang telah dicetak lantas kemudian dibagikan kepada wali murid 6 C.

Kegiatan ini dilakukan di rumah wali murid di Banguntapan. Kegiatan ini memiliki sasaran wali murid mengetahui adanya PUEBI, sehingga ketika di rumah anak tanya tentang materi tanda baca dalam bahasa Indonesia wali murid punya acuan rujukan yang tepat. Berhubung kegiatan ini bersamaan dengan kegiatan pertemuan rutin wali murid yang sifatnya kekeluargaan, acara diisi saat acara lain-lain. Langsung saja pemateri menyampaikan sosialisasi PUEBI dengan memberikan foto kopian PUEBI. Lalu memberikan sesi tanya jawab.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perbincangan bersama wali murid diketahui dari 25 murid ada 5 yang tidak memberikan tanggapan ada 12 yang memberikan tanggapan tidak tahu dan usul dilakukan sosialisasi PUEBI saja, ada 8 wali yang memberikan tanggapan tahu walau samar, dan ragu. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan berdasarkan persetujuan dari wali murid. Selain itu juga berdasarkan pernyataan usulan bahwa perlu diberikan informasi tentang PUEBI. Hal tersebut juga berdasarkan pernyataan bahwa tahunya EYD, ketika ditanya anak di rumah jawabnya ya berdasarkan EYD bukan berdasarkan PUEBI.

Berdasarkan temuan di tabel 1 bahwa diketahui bahwa ada 14 orangtua wali yang memberikan tanggapan perlu diadakan sosialisasi dan satu ngikut saja. Materi diberikan

dalam kondisi yang santai, leshan dan kekeluargaan. Teks PUEBI diberikan kepada wali murid yang hadir ada 14 orang. Kegiatan ini sambil memberikan kesempatan pada wali murid untuk membaca teks PUEBI, pemateri memberikan penjelasan terlebih dahulu terkait hal-hal sebagai berikut.

1. Pengertian PUEBI

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) adalah buku rujukan yang dijadikan pedoman/ acuan kalangan pengguna bahasa terutama dalam pemakaian bahasa tulis.

2. Fungsi PUEBI

PUEBI berfungsi sebagai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang digunakan untuk instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar terutama dalam penggunaan bahasa tulis.

3. Alasan Perubahan Pedoman Ejaan

- a. adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, penggunaan bahasa Indonesia dalam beragam ranah pemakaian, baik secara lisan maupun tulisan mengalami perkembangan yang semakin luas;
- b. untuk memantapkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara, perlu menyempurnakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia;

4. Berlakunya PUEBI

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2015 TENTANG PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA Pasal 2 menyebutkan bahwa Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Ditetapkan di Jakarta, tanggal 26 November 2015. Terbaru adalah 0321/I/BS.00.00/2021



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi PUEBI

5. ISI PUEBI

Pemberian materi tersebut juga ditambah dengan isi dari PUEBI yaitu

- a. Pemakaian Huruf (Huruf Abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, huruf tebal).
- b. Penulisan Kata (kata dasar, kata berimbuhan, gabungan kata, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka dan bilangan, kata ganti, kata sandang).

- c. Pemakaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua (:), tanda hubung, tanda pisah, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, tanda penyingkat atau apostrof)
- d. Penulisan unsur serapan (Arab, Belanda, Yunani, Inggris)

Tabel 1.

Tabel Daftar Wali Murid dan Persetujuan Sosialisasi PUEBI

No.	Nama wali	Nama Anak	Tahu/ tidak	Usul perlu sosialisasi?	Hasil
1.	BPk Yuliana	Naura	tidak	perlu	Menjadi
2.	Ibu Iin	Farid	tahu	perlu	Mengerti
3.	Ibu Yanti	Fadil	Tahu	perlu	Mengerti
4.	Bpk Dian	Tata	tidak	perlu	Mengerti
5.	Ibu Santi	Falen	tidak	perlu	Mengerti
6.	Bpk Dwi	Reza	tidak	perlu	Mengerti
7.	Ibu iput	Putra	tidak	perlu	Mengerti
8.	Ibu Erni	Kholma	tahu	perlu	Mengerti
9.	Bpk Hendri	Bondan	tidak	perlu	Mengerti
10.	Ibu Yuni Sulis	Adi	Tahu	perlu	Mengerti
11.	Ibu Hartanti	Nila	tidak	perlu	Mengerti
12.	Bpk Ari	Wastu	tidak	perlu	Mengerti
13.	Ibu Laela	Farhan	tidak	perlu	Mengerti
14.	Bpk Prapti	Tata	tidak	Ngikut saja	Mengerti

Berdasarkan Tabel 1 diketahui hasil dari 14 orangtua/ wali yang mengerti tentang PUEBI setelah diberikan sosialisasi.

IV. KESIMPULAN

Sosialisasi PUEBI yang dilakukan kepada wali murid VI C membuat 14 orang yang hadir. Wali murid yang hadir menjadi mengerti bahwa sistem tata tulis bahasa Indonesia tidak lagi merujuk pada EYD, namun merujuk pada PUEBI. Wali murid menjadi tahu bahwa struktur kalimat tulis yang benar merujuk pada PUEBI bukan EYD

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada forum silaturahmi kelas VI C dan Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada dosen

untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *Sosialisasi PUEBI kepada Walimurid VI C*. Hal tersebut membuat salah satu kegiatan tri darma perguruan tinggi terlaksana dengan lancar dan

DAFTAR PUSTAKA

Apa itu PUEBI, Pengertian PUEBI, serta Perbedaan EYD dan PUEBI

<https://xerpihan.id/blog/404/apa-itu-puebi-pengertian-puebi-serta-perbedaan-eyd-dan-puebi/> diunggah 30 Maret 2021, diunduh Rabu, 30 Maret 2022

Desy Agustina Silalahi. Pengertian PUEBI

<https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/4027/Desy%20Agustina%200Silalahi.pdf?sequence=1&isAllowed=y#:~:text=Berdasarkan%20pengertian%20PUEBI%20yang%20diungkapkan,penggunaan%20huruf%2C%20penulisan%20kata%2C%20serta> diunduh Rabu, 30 Maret 2022

Hamidah, J., & Akhmad, S. (2021). Sosialisasi Penerapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dalam Forum Ustaz dan Ustazah Kecamatan Banjarmasin Timur. *Cendekia: Jurnal pengabdian Masyarakat*. Vol. 3 No. 1 Bulan Juni 2021 halaman 30-35
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. No. 0321/I/BS. 00.00/ 2021. Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Muzaki, A., Chadis, C., & Agustin, Y. (2019). Pengenalan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar bagi para Guru. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 82–86.